

ABSTRAK

Putri Patimah Tauzahra, NIM 1222010135, tahun 2026, dengan judul "Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Hubungannya dengan Disiplin Kerja Guru di SMP Negeri 2 Cileunyi Kabupaten Bandung". Penelitian ini dilakukan karena masih ditemukannya permasalahan disiplin kerja guru di SMP Negeri 2 Cileunyi Kabupaten Bandung, yang tercermin dari adanya keterlambatan kehadiran, belum optimalnya pemanfaatan waktu kerja, serta kecenderungan sebagian guru yang memandang Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) semata-mata sebagai kewajiban administratif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat pelaksanaan Sasaran Kinerja Pegawai, mendeskripsikan tingkat disiplin kerja guru, serta menganalisis signifikansi hubungan antara keduanya di SMP Negeri 2 Cileunyi Kabupaten Bandung.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik *sampling* jenuh terhadap 40 orang guru sebagai responden utama. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert empat poin, yang telah melalui uji validitas ($r\text{-tabel} = 0,312$) dan uji reliabilitas (*Cronbach's Alpha* Variabel X = 0,750; Variabel Y = 0,832). Data pendukung diperoleh melalui penilaian kepala sekolah sebagai triangulasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi Rank Spearman melalui IBM SPSS versi 26, mengingat kedua variabel tidak berdistribusi normal berdasarkan uji Shapiro-Wilk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sasaran kinerja pegawai (SKP) di SMP Negeri 2 Cileunyi berada dalam kategori sangat tinggi dengan rata-rata keseluruhan sebesar 3,34. Disiplin Kerja Guru berada dalam kategori sangat tinggi dengan rata-rata keseluruhan sebesar 3,35. Sub-indikator ketertiban waktu kerja memperoleh nilai terendah (3,12), mengindikasikan perlunya perhatian lebih pada aspek kedisiplinan terkait waktu. Terdapat hubungan yang positif antara Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan Disiplin Kerja Guru, dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi Rank Spearman $r_s = 0,710$ dan signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,426$ menunjukkan bahwa Sasaran Kinerja Pegawai berkontribusi sebesar 42,6% terhadap disiplin kerja guru, sedangkan 57,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, dan lingkungan kerja.

Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa semakin optimal pelaksanaan Sasaran Kinerja Pegawai, semakin tinggi pula tingkat disiplin kerja guru. Temuan ini memperkuat urgensi pengelolaan Sasaran Kinerja Pegawai yang tidak sekadar bersifat administratif, melainkan sebagai instrumen nyata dalam pembentukan budaya disiplin dan profesionalisme di lingkungan pendidikan.

Kata Kunci: Sasaran Kinerja Pegawai, Disiplin Kerja Guru, Kinerja Guru